

DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
Tabel 2.1	Hubungan antara Suhu dengan Konsentrasi Oksigen Terlarut Maksumum pada Tekanan 1 Atmosfir.....	17
Tabel 2.2	Level DO dan Presentase Kejenuhan DO	18
Tabel 2.3	Kebutuhan Maksimum Do	18
Tabel 4.1	Data Pengukuran <i>Original Design</i> Pada Kala Ulang 2 Tahun	43
Tabel 4.2	Data Pengukuran <i>Original Design</i> Pada Kala Ulang 100 Tahun	43
Tabel 4.3	Data Pengukuran <i>Original Design</i> Pada Kala Ulang 1000 Tahun	44
Tabel 4.4	Data Pengukuran Seri I Pada Kala Ulang 2 Tahun	47
Tabel 4.5	Data Pengukuran Seri I Pada Kala Ulang 100 Tahun	48
Tabel 4.6	Data Pengukuran Seri I Pada Kala Ulang 1000 Tahun	48
Tabel 4.7	Data Pengukuran Seri II Pada Kala Ulang 2 Tahun	51
Tabel 4.8	Data Pengukuran Seri II Pada Kala Ulang 100 Tahun	52
Tabel 4.9	Data Pengukuran Seri II Pada Kala Ulang 1000 Tahun	52
Tabel 4.10	Data Pengukuran Seri III Pada Kala Ulang 2 Tahun	55
Tabel 4.11	Data Pengukuran Seri III Pada Kala Ulang 100 Tahun	56
Tabel 4.12	Data Pengukuran Seri III Pada Kala Ulang 1000 Tahun	56
Tabel 4.13	Data Pengukuran Seri IV Pada Kala Ulang 2 Tahun	59
Tabel 4.14	Data Pengukuran Seri IV Pada Kala Ulang 100 Tahun	60
Tabel 4.15	Data Pengukuran Seri IV Pada Kala Ulang 1000 Tahun	60
Tabel 4.16	Perbandingan DO antara <i>Original Design</i> , Alternatif Seri I dan Seri IV Kala Ulang 2 Tahun	64
Tabel 4.17	Perbandingan DO antara <i>Original Design</i> , Alternatif Seri I dan Seri IV Kala Ulang 100 Tahun	64
Tabel 4.18	Perbandingan DO antara <i>Original Design</i> , Alternatif Seri I dan Seri IV Kala Ulang 1000 Tahun	64
Tabel 4.19	Perbandingan Suhu antara <i>Original Design</i> , Alternatif Seri I dan Seri IV Kala Ulang 2 Tahun	65
Tabel 4.20	Perbandingan Suhu antara <i>Original Design</i> , Alternatif Seri I dan Seri IV Kala Ulang 100 Tahun	65

Tabel 4.21	Perbandingan Suhu antara <i>Original Design</i> , Alternatif Seri I dan Seri IV Kala Ulang 1000 Tahun	65
Tabel 4.22	Perbandingan DO antara <i>Original Design</i> , Alternatif Seri II dan Seri III Kala Ulang 2 Tahun	70
Tabel 4.23	Perbandingan DO antara <i>Original Design</i> , Alternatif Seri II dan Seri III Kala Ulang 100 Tahun	70
Tabel 4.24	Perbandingan DO antara <i>Original Design</i> , Alternatif Seri II dan Seri III Kala Ulang 1000 Tahun	70
Tabel 4.25	Perbandingan Suhu antara <i>Original Design</i> , Alternatif Seri II dan Seri III Kala Ulang 2 Tahun	71
Tabel 4.26	Perbandingan Suhu antara <i>Original Design</i> , Alternatif Seri II dan Seri III Kala Ulang 100 Tahun	71
Tabel 4.27	Perbandingan Suhu antara <i>Original Design</i> , Alternatif Seri II dan Seri III Kala Ulang 1000 Tahun	71
Tabel 4.28	Perbandingan DO antara <i>Original Design</i> , Alternatif Seri I dan Seri II Kala Ulang 2 Tahun	76
Tabel 4.29	Perbandingan DO antara <i>Original Design</i> , Alternatif Seri I dan Seri II Kala Ulang 100 Tahun	76
Tabel 4.30	Perbandingan DO antara <i>Original Design</i> , Alternatif Seri I dan Seri II Kala Ulang 1000 Tahun	76
Tabel 4.31	Perbandingan Suhu antara <i>Original Design</i> , Alternatif Seri I dan Seri II Kala Ulang 2 Tahun	77
Tabel 4.32	Perbandingan Suhu antara <i>Original Design</i> , Alternatif Seri I dan Seri II Kala Ulang 100 Tahun	77
Tabel 4.33	Perbandingan Suhu antara <i>Original Design</i> , Alternatif Seri I dan Seri II Kala Ulang 1000 Tahun	77
Tabel 4.34	Perbandingan DO antara <i>Original Design</i> , Alternatif Seri III dan Seri IV Kala Ulang 2 Tahun	82
Tabel 4.35	Perbandingan DO antara <i>Original Design</i> , Alternatif Seri III dan Seri IV Kala Ulang 100 Tahun	82
Tabel 4.36	Perbandingan DO antara <i>Original Design</i> , Alternatif Seri III dan Seri IV Kala Ulang 1000 Tahun	82
Tabel 4.37	Perbandingan Suhu antara <i>Original Design</i> , Alternatif Seri III dan Seri IV Kala Ulang 2 Tahun	83

Tabel 4.38	Perbandingan Suhu antara <i>Original Design</i> , Alternatif Seri III dan Seri IV Kala Ulang 100 Tahun	83
Tabel 4.39	Perbandingan Suhu antara <i>Original Design</i> , Alternatif Seri III dan Seri IV Kala Ulang 1000 Tahun	83
Tabel 4.40	Perhitungan Teoritis Konsentrasi Udara Menurut Gangadharaiah, dkk Kala Ulang 2 Tahun	89
Tabel 4.41	Perhitungan Teoritis Konsentrasi Udara Menurut Gangadharaiah, dkk Kala Ulang 100 Tahun	89
Tabel 4.42	Perhitungan Teoritis Konsentrasi Udara Menurut Gangadharaiah, dkk Kala Ulang 1000 Tahun	89
Tabel 4.43	Perhitungan Teoritis Konsentrasi Udara Pada Peluncur Seri I Menurut Gangadharaiah, dkk Kala Ulang 2 Tahun	91
Tabel 4.44	Perhitungan Teoritis Konsentrasi Udara Pada Peluncur Seri II Menurut Gangadharaiah, dkk Kala Ulang 2 Tahun	91
Tabel 4.45	Perhitungan Teoritis Konsentrasi Udara Pada Peluncur Seri III Menurut Gangadharaiah, dkk Kala Ulang 2 Tahun	91
Tabel 4.46	Perhitungan Teoritis Konsentrasi Udara Pada Peluncur Seri IV Menurut Gangadharaiah, dkk Kala Ulang 2 Tahun	91
Tabel 4.47	Perhitungan Teoritis Konsentrasi Udara Pada Peluncur Seri I Menurut Gangadharaiah, dkk Kala Ulang 100 Tahun	92
Tabel 4.48	Perhitungan Teoritis Konsentrasi Udara Pada Peluncur Seri II Menurut Gangadharaiah, dkk Kala Ulang 100 Tahun	92
Tabel 4.49	Perhitungan Teoritis Konsentrasi Udara Pada Peluncur Seri III Menurut Gangadharaiah, dkk Kala Ulang 100 Tahun	92
Tabel 4.50	Perhitungan Teoritis Konsentrasi Udara Pada Peluncur Seri IV Menurut Gangadharaiah, dkk Kala Ulang 100 Tahun	92
Tabel 4.51	Perhitungan Teoritis Konsentrasi Udara Pada Peluncur Seri I Menurut Gangadharaiah, dkk Kala Ulang 1000 Tahun	93
Tabel 4.52	Perhitungan Teoritis Konsentrasi Udara Pada Peluncur Seri II Menurut Gangadharaiah, dkk Kala Ulang 1000 Tahun	93
Tabel 4.53	Perhitungan Teoritis Konsentrasi Udara Pada Peluncur Seri III Menurut Gangadharaiah, dkk Kala Ulang 1000 Tahun	93
Tabel 4.54	Perhitungan Teoritis Konsentrasi Udara Pada Peluncur Seri IV Menurut Gangadharaiah, dkk Kala Ulang 1000 Tahun	93

Tabel 4.55	Perhitungan Teoritis Konsentrasi Udara Menurut Straub-Anderson	95
Tabel 4.56	Perhitungan Teoritis Konsentrasi Udara Menurut ASCE Task Comitte	96
Tabel 4.57	Perhitungan Teoritis Konsentrasi Udara Menurut Anderson	97
Tabel 4.58	Perhitungan Teoritis Konsentrasi Udara Menurut Wood	98
Tabel 4.58	Perhitungan Teoritis Konsentrasi Udara Menurut Hager	98
Tabel 4.59	Perhitungan Rata-Rata Oksigen Terlarut Q_2 293,94 m ³ /dt	100
Tabel 4.60	Perhitungan Rata-Rata Oksigen Terlarut Q_{100} 626,41 m ³ /dt	101
Tabel 4.61	Perhitungan Rata-Rata Oksigen Terlarut Q_{1000} 818,61 m ³ /dt	102
Tabel 4.62	Perhitungan Angka Rasio Defisit Oksigen r_{15}	104
Tabel 4.63	Perhitungan Efisiensi Oksigen Transfer Seri 0 Menurut Gulliver	105
Tabel 4.64	Perhitungan Efisiensi Oksigen Transfer Seri I Menurut Gulliver	105
Tabel 4.65	Perhitungan Efisiensi Oksigen Transfer Seri II Menurut Gulliver	105
Tabel 4.66	Perhitungan Efisiensi Oksigen Transfer Seri III Menurut Gulliver	106
Tabel 4.67	Perhitungan Efisiensi Oksigen Transfer Seri IV Menurut Gulliver	106
Tabel 4.68	Perhitungan Efisiensi Oksigen Transfer Seri 0 Dengan Persamaan Pertama Menurut Nakasone	107
Tabel 4.69	Perhitungan Efisiensi Oksigen Transfer Seri I Dengan Persamaan Pertama Menurut Nakasone	107
Tabel 4.70	Perhitungan Efisiensi Oksigen Transfer Seri II Dengan Persamaan Pertama Menurut Nakasone	107
Tabel 4.71	Perhitungan Efisiensi Oksigen Transfer Seri III Dengan Persamaan Pertama Menurut Nakasone	107
Tabel 4.72	Perhitungan Efisiensi Oksigen Transfer Seri IV Dengan Persamaan Pertama Menurut Nakasone	108
Tabel 4.73	Perhitungan Efisiensi Oksigen Transfer Seri 0 Dengan Persamaan Kedua Menurut Nakasone	109
Tabel 4.74	Perhitungan Efisiensi Oksigen Transfer Seri I Dengan Persamaan Kedua Menurut Nakasone	109
Tabel 4.75	Perhitungan Efisiensi Oksigen Transfer Seri II Dengan Persamaan Kedua Menurut Nakasone	109
Tabel 4.76	Perhitungan Efisiensi Oksigen Transfer Seri III Dengan Persamaan Kedua Menurut Nakasone	109
Tabel 4.77	Perhitungan Efisiensi Oksigen Transfer Seri IV Dengan Persamaan Kedua Menurut Nakasone	110

Tabel 4.78	Perhitungan Efisiensi Oksigen Transfer Seri 0 Dengan Persamaan Ketiga Menurut Nakasone	111
Tabel 4.79	Perhitungan Efisiensi Oksigen Transfer Seri I Dengan Persamaan Ketiga Menurut Nakasone	111
Tabel 4.80	Perhitungan Efisiensi Oksigen Transfer Seri II Dengan Persamaan Ketiga Menurut Nakasone	111
Tabel 4.81	Perhitungan Efisiensi Oksigen Transfer Seri III Dengan Persamaan Ketiga Menurut Nakasone	111
Tabel 4.82	Perhitungan Efisiensi Oksigen Transfer Seri IV Dengan Persamaan Ketiga Menurut Nakasone	112
Tabel 4.83	Perhitungan Efisiensi Oksigen Transfer Seri 0 Dengan Persamaan Keempat Menurut Nakasone.....	113
Tabel 4.84	Perhitungan Efisiensi Oksigen Transfer Seri I Dengan Persamaan Keempat Menurut Nakasone.....	113
Tabel 4.85	Perhitungan Efisiensi Oksigen Transfer Seri II Dengan Persamaan Keempat Menurut Nakasone.....	113
Tabel 4.86	Perhitungan Efisiensi Oksigen Transfer Seri III Dengan Persamaan Keempat Menurut Nakasone	113
Tabel 4.87	Perhitungan Efisiensi Oksigen Transfer Seri IV Dengan Persamaan Keempat Menurut Nakasone	114



Halaman ini sengaja dikosongkan